

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dalam penelitian ini dilakukan analisis nilai tambah pada usaha sirup pala di Kecamatan Padang selatan dengan menggunakan 7 pemilik usaha sebagai informan kunci. Dalam menghitung nilai tambah dan keuntungan usaha tersebut digunakan metode Hayami. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Industri rumah tangga pengolahan sirup pala merupakan usaha yang mengolah daging pala menjadi sirup. Sirup pala dijual seharga Rp 15.000 per botol yang berisi 500 ml. Sedangkan harga daging pala per kilogram sebesar Rp 2.000. berdasarkan hasil perhitungan nilai tambah yang diperoleh pada usaha sirup pala adalah sebesar Rp 6.437 per kilogram bahan baku dengan rasio nilai tambah 29,03 persen yang termasuk kategori sedang. Keuntungan yang diperoleh dari hasil pengolahan daging pala menjadi sirup pala sebesar Rp 6.306 per kilogram bahan baku dengan tingkat keuntungan 28,43 persen. Dalam satu kali produksi untuk 15 kg bahan baku keuntungan diperoleh usaha sirup pala sebesar Rp 94.590

B. Saran

1. Usaha sirup pala di Kecamatan Padang Selatan memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi produk minuman yang menjadi ciri khas daerah sehingga pemilik usaha dapat meningkatkan produksinya dan dapat memproduksi setiap waktu serta dapat memperluas pemasaran.
2. Diharapkan masyarakat dapat memanfaatkan bahan baku berupa daging pala yang selama ini tidak termanfaatkan sebagai peluang usaha. Sehingga daging buah pala dapat dimanfaatkan dengan maksimal dan memberikan keuntungan dalam usaha.
3. Pemerintah juga diharapkan untuk memfasilitasi perkembangan usaha rumah tangga sirup pala ini sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan petani dalam mengolah hasil panen.